

## UPAYA MENINGKATKAN KREATIFITAS ANAK DALAM PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK DI DESA TELAGA SARI KABUPATEN DELI SERDANG

Mavianti<sup>1</sup>, Riska Hayati<sup>2</sup>, Fildza Hanisa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: mavianti@umsu.ac.id

### ABSTRAC

*Plastic waste is one of the problems in Telaga Sari Village, Deli Serdang Regency. And in essence plastic waste if utilized can be an item that has economic value. So that there is a need for individual an collective awareness in the community to be able to utilize plastic waste so that it does not cause a negative impact on the environment and public health. The purpose of this devotion is to increase children's creativity in utilizing plastic waste into new products. That have value. Methods carried out with three stages include preparation, education, and evaluation. And the result in this activity is that activity is followed by six children domiciled around the service. The six children were given education related to used of plastic waste ranging from sorting to stringing plastic waste to become new products. These children are very enthusiastic in activities and the hope is that they are able to become agents for other children. So that it is able to provide awareness to the environment by utilizing plastic waste. With the creativity possessed will help minimize plastic waste so that the environment is also clean.*

**Keyword:** Children's Creativity, Utilization of Plastic Waste, Environment.

### ABSTRAK

Limbah plastik menjadi salah satu permasalahan di Desa Telaga Sari Kabupaten Deli Serdang. Dan pada hakikatnya limbah plastik jika dimanfaatkan dapat menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi. Sehingga diperlukan adanya kesadaran individu dan kolektif pada masyarakat untuk dapat memanfaatkan limbah plastik tersebut sehingga tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan masyarakat. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak dalam memanfaatkan limbah plastik menjadi produk baru yang memiliki nilai. Metode yang dilakukan dengan tiga tahapan meliputi persiapan, edukasi dan evaluasi. Dan hasil pada kegiatan ini yaitu bahwa kegiatan ini diikuti oleh enam orang anak yang berdomisili disekitar pengabdian. Kepada enam anak tersebut diberikan edukasi terkait pemanfaatan limbah plastik mulai dari memilah hingga merangkai limbah plastik untuk menjadi produk baru. Anak-anak tersebut sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan harapannya adalah mereka mampu menjadi agen bagi anak-anak lainnya sehingga mampu untuk memberikan kesadaran terhadap lingkungan dengan memanfaatkan limbah plastik. Dengan kreativitas yang dimiliki akan membantu meminimalisir limbah plastik sehingga lingkungan juga bersih.

**Kata Kunci:** *Kreatifitas Anak, Pemanfaatan Limbah Plastik, Lingkungan*

## PENDAHULUAN

Limbah plastik merupakan salah satu masalah global yang dihadapi oleh banyak daerah di Indonesia. Tidak terkecuali di Desa Telaga Sari Kabupaten Deli Serdang limbah plastik juga menjadi masalah. Dan tentunya jika masalah ini tidak diatasi maka akan memberikan dampak negatif bagi lingkungan bahkan kesehatan masyarakat. Seperti kita ketahui bersama bahwa melimpahnya limbah plastik ini juga dikarenakan tingginya kebutuhan masyarakat. Banyak produk yang dalam kemasannya membutuhkan plastik dalam kemasannya sehingga dengan kata lain adanya ketergantungan terhadap plastik. Pemilihan plastik dalam kemasan produk tentunya atas dasar tren karena selain murah dan awet juga mudah ditemukan dalam bentuk yang sedemikian rupa.

Menurut data Badan Pusat Statistik bahwa sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun. Dan sekitar 3,2 juta ton sampah plastik yang di buang ke laut. Sedangkan sampah kantong plastik yang dibuang ke lingkungan sebanyak 10 miliar lembar per tahun atau sekitar 85 ribu ton kantong plastik. Limbah plastik tersebut tentunya memberikan dampak seperti polusi dan kualitas lingkungan hidup yang semakin berkurang. Limbah plastik tersebut juga tentunya berasal dari manusia. Karena secara logika volum sampah yang dihasilkan manusia sebanding dengan tingkat konsumsi manusia terhadap material tertentu (Pratiwi, 2016). Konsumsi material sehari-hari yang dilakukan individu diperkirakan dapat menghasilkan sampah setengah ton per tahun dan berarti sekitar 1 kilogram sampah per hari (Apriyani, Putri and Wibowo, 2020).

Masih banyak yang belum mengetahui bahwa pada sampah sesungguhnya masih ada yang belum disadari. Salah satunya sampah limbah plastik yang masih dapat di daur ulang dan dimanfaatkan (Hikmawati *et al.*, 2020). Limbah plastik juga sebenarnya jika dimanfaatkan dengan baik akan menjadi produk berharga dan juga memiliki nilai jual. Sekaligus juga dapat mengurangi polusi dan pencemaran lingkungan. Permasalahan lingkungan dapat tertangani dan kreatifitas anak-anak dapat diberdayakan (Paeno *et al.*, 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kreatifitas anak dalam pemanfaatan limbah plastik. Dalam kegiatan ini anak-anak diberikan edukasi terkait memilah limbah plastik yang dapat dimanfaatkan kembali dan berkreasi dengan limbah plastik untuk menghasilkan produk baru. Dengan adanya edukasi pemanfaatan limbah plastik diharapkan kreatifitas anak tergali dan dapat berkembang. Dan dalam hal ini membantu pihak Desa Telaga Sari Kabupaten Deli Serdang dalam mengurangi limbah plastik dan dampaknya bagi lingkungan dan masyarakat.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dengan tiga tahap, yaitu: *pertama*, tahap persiapan, dengan melakukan observasi ke lokasi pengabdian sekaligus izin terkait pelaksanaan kegiatan di desa tersebut. *Kedua*, tahap pelaksanaan, meliputi: edukasi terkait pemanfaatan limbah plastik mulai

dari memilah hingga merangkai limbah plastik untuk menjadi produk baru. *Ketiga*, tahap evaluasi, dilakukan untuk mengetahui, menilai, dan mengukur tingkat keterampilan anak dalam memanfaatkan limbah plastik.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Telaga Sari kabupaen Deli Serdang. Mengingat kondisi pandemi covid-19 agar tidak terjadi kerumunan maka peserta yang mengikuti kegiatan ini terbatas jumlahnya. Adapun anak-anak yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 7 orang dan kepada peserta diberikan edukasi terkait limbah plastik. Peserta dipahamkan bahwa setiap individu berpotensi dalam menghasilkan sampah plastik. Sehingga ketika limbah plastik tersebut dibiarkan maka akan memberikan dampak pada lingkungan. Dampak yang paling terasa adalah polusi udara dan pencemaran lingkungan yang juga akan berdampak pada kesehatan masyarakat di desa tersebut.

Untuk itu, peserta ditumbuhkan kesadaran dan kecintaannya kepada lingkungan agar mereka tidak tinggal diam ketika melihat sampah plastik berserakan. Dan mereka harus mengetahui bahwa limbah plastik masih dapat dimanfaatkan kembali untuk menjadi produk baru. Dengan adanya kesadaran dalam diri anak-anak tersebut diharapkan mereka menjadi generasi yang peduli lingkungan. Dan dengan berbekal kreativitas yang dimilikinya dapat “menyulap” limbah plastik menjadi produk yang memiliki nilai guna (Adiputra and Purnamasari, 2020).

Selanjutnya anak-anak diberi pengalaman langsung untuk memilah limbah plastik sebelum dikreasikan menjadi barang baru. Pengalaman ini tentunya bertujuan agar anak-anak dapat memilah langsung limbah plastik mana yang masih dapat digunakan dan mana limbah plastik yang tidak dapat digunakan. Setelah itu limbah plastik dipilah kemudian dicuci bersih dengan menggunakan air dan deterjen lalu dikeringkan dengan cara dijemur (Nasution *et al.*, 2019). Ketika sudah kering baru anak-anak selaku peserta diajarkan merangkai bunga dengan bahan limbah plastik. Walaupun teknik yang menggunakan alat ada (Siregar, Ahmad Marabdi, Siregar, Chandra A, Affandi, 2020) namun yang diajarkan termasuk sederhana namun membutuhkan kreativitas, ketekunan dan kesabaran dalam merangkai limbah plastik untuk menjadi produk baru yaitu bunga untuk hiasan meja.

Anak-anak terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan hal tersebut terlihat dalam setiap sesi kegiatan. Bahkan tak jarang sambil bersenda gurau sesama mereka untuk memecah keheningan karena keseriusan mereka dalam menuangkan kreativitas mereka dalam merangkai limbah plastik menjadi bunga hiasan meja yang cantik. Walaupun berasal dari limbah plastik namun hasilnya sangat memuaskan. Adapun hal yang perlu untuk ditindaklanjuti adalah pengarahan dan pendampingan terhadap anak-anak yang sudah mengikuti kegiatan ini.

Pengarahan yang dimaksud adalah untuk lebih mengasah kreativitas anak dalam mengkreasikan limbah plastik untuk menjadi beraneka ragam bentuk bunga lain atau produk lainnya yang memiliki nilai dan kualitas. Selanjutnya dengan memberikan pendampingan sehingga hasil karya anak-anak yang sudah dihasilkan dapat dipasarkan ke masyarakat sekitar (Hapsari *et al.*, 2021). Dengan demikian dapat menjadi potensi pendapatan baru bagi anak dan keluarga dan tentunya akan memberikan dampak pada keluarganya masing-masing.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah mendapatkan edukasi secara langsung dalam memanfaatkan limbah plastik, anak-anak tersebut meningkat pemahamannya bahwa limbah plastik dapat dimanfaatkan untuk menjadi barang yang bernilai. Anak-anak terlibat langsung dalam memilah limbah plastik dengan cara menyortir. Dengan demikian dapat mengurangi volume sampah, polusi dan pencemaran lingkungan yang ada di Desa Telaga Sari Kabupaten Deli Serdang. Selanjutnya anak-anak diberi pengalaman langsung dalam mengkreasikan limbah sampah menjadi produk baru seperti bunga hiasan meja. Karena kegiatan ini dilakukan pada saat pandemi covid-19 sehingga peserta terbatas semoga anak-anak yang telah didedukasi dan dibekali pengalaman langsung dapat menjadi agen perubahan bagi anak-anak lain di desa tersebut.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini sehingga dapat berlangsung dengan baik. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Kepala Desa Telaga Sari dan seluruh masyarakat Desa telaga Sari yang banyak membantu dalam kegiatan ini. Dan terkhusus anak-anak di Desa Telaga Sari yang berpartisipasi langsung dalam kegiatan pemanfaatan limbah plastik ini.

### **REFERENSI**

- Adiputra, A. M. and Purnamasari, N. P. L. (2020) 'Sampah Plastik Sebagai Media Kreativitas Oleh Seka Teruna Budhi Eka Jaya', *Stilistika: Jurnal Pendidikan ...*, 9(1). Available at: <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/stilistika/article/view/959>.
- Apriyani, A., Putri, M. M. and Wibowo, S. Y. (2020) 'Pemanfaatan sampah plastik menjadi ecobrick', *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*. Available at: <https://mayadani.org/index.php/MAYADANI/article/view/11>.
- Hapsari, I. *et al.* (2021) 'Pelestarian Lingkungan Melalui Pemanfaatan Limbah Plastik untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah ...', *RESONA: Jurnal Ilmiah ...*, 5(1). Available at: <http://journal.stiem.ac.id/index.php/resona/article/view/620>.

- Hikmawati, A. *et al.* (2020) 'Pelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak', *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2). Available at: <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jpmuad/article/view/1875>.
- Nasution, S. R. *et al.* (2019) 'IbM: Pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan', *Jurnal Ilmiah Teknik ...*, 6(2). Available at: <http://journal.untar.ac.id/index.php/industri/article/view/4119>.
- Paeno, P. *et al.* (2020) 'Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari', *Baktimas: Jurnal* Available at: <http://ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/view/2104>.
- Pratiwi, D. (2016) 'Pengenalan Pengolahan Sampah Untuk Anak-anak Taman Kanak-kanak Melalui Media Banner', *Bioedukasi*, 7(1). doi: <http://dx.doi.org/10.24127/bioedukasi.v7i1.491>.
- Siregar, Ahmad Marabdi, Siregar, Chandra A, Affandi, A. (2020) 'Pengenalan Sistem Kerja Dan Pemberian Mesin Pencacah Botol Plastik Untuk Menambah Penghasilan Panti Asuhan', *Prodikmas*, 4(2).